

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MASYARAKAT  
PEMATANG INDAH 4 RT 25 KECAMATAN SELEBAR KOTA  
BENGKULU TIDAK MENGAJUKAN PEMBIAYAAN  
PADA BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

**OLEH:**

**PENI EXTAMI BERTI**  
**NIM 1516140030**


**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
2020 M/1441H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

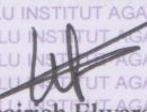
Skripsi yang telah ditulis oleh Peni Extami Berti, NIM 1516140030 dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 20 November 2019 M  
22 Rabiul Ula 1441 H

Pembimbing I

  
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

  
Khairiah Elwardah, M. Ag  
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telpon. (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak Mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah”, Oleh Peni Extami Berti

NIM: 1516140030, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2020 M/ 03 Jumadil Akhirah 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 31 Januari 2020 M

06 Jumadil Akhirah 1441 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dr. Asnaini, MA**

NIP. 197304121998032003

**Penguji I**

**Dra. Fatimah Yunus, MA**

NIP. 196303192000032003

**Sekretaris**

**Khairiah Elwardah, M. Ag**

NIP. 197808072005012008

**Penguji II**

**Drs. H. Syaifuddin, MM**

NIP. 196204081989031008



**Dr. Asnaini, MA**

NIP. 197304121998032003

## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(QS. Al-Baqarah :206)*

*“banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari  
betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”*

*“Dreams, believe and make it happend”*

*(Peni Extami Berti)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- 1. kepada ibuku dan ayahku tercinta Rulisma dan Bambang yang telah mencurahkan kasih sayang yang tiada batas tanpa mengenal lelah, dan selalu memberi dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku.*
- 2. Adikku, Anisa Angraini, Rani Ulan Dari dan keluarga besarku terima kasih atas dukungan yang selama ini yang telah kalian berikan kepadaku.*
- 3. Sahabatku yang selalu ada dalam keadaan apapun, tetap kompak 6 saudara Endang Susilawati, Mila Dhalia, Esti Pujahati, Alan Andrian dan Fahmi Basuki.*
- 4. Sahabat satu perjuangan PBS. G angkatan 2015 yang selalu kompak untuk tidak buat tugas.*
- 5. Terimakasih rekan seperjuangan Lusi Fitria Nengsi dan Melzan Heprozi yang selalu menemani dalam keadaan apa pun.*
- 6. Pembimbing skripsi, ibuk Asnaini selaku pembimbing 1, ibuk Nilda Susilawati dan Khairiah Elwardah selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan membimbing penulis membuat skripsi ini.*

7. *Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan banyak pelajaran sehingga menjadikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 20 November 2019 M

22 Rabi Al-Awwal -1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Peni Extami Berti**  
**NIM. 1516140030**

**SURAT PERNYATAAN**

NAMA : Peni Extami Berti  
NIM : 1516140030  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui [Http://smallsoetools.com/plagiarism-checker/](http://smallsoetools.com/plagiarism-checker/) skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, 16 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP 196606161995031002



Peni Extami Berti  
NIM 1516140030



## ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah

Oleh Peni Extami Berti, NIM 1516140030

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah, dan untuk mengetahui faktor yang dominan sehingga masyarakat Pematang Indah 4 belum menggunakan Bank Syariah dalam melakukan pembiayaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 orang masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang telah melakukan pembiayaan yang terdiri dari 12 item/pernyataan. Dalam menentukan sampel metode yang digunakan adalah *accidental sampling*. Teknis analisis dalam validitas menggunakan *corrected item-total correlation*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dan analisis faktor dengan bantuan analisis program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan 4 variabel yang terbentuk sebagai variabel keputusan masyarakat belum menggunakan bank syariah dalam mengajukan pembiayaan, seluruh variabel layak sebagai variabel keputusan. Diantara 4 variabel yang terbentuk terdapat 1 variabel yang paling menyebabkan masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah yaitu faktor promosi karena memiliki nilai korelasi yang paling tinggi 0,756%.

**Kata kunci:** Masyarakat, Pembiayaan dalam bank syariah, Analisis faktor

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat, menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah”. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpakan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Perbankan Syariah, Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucakan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M,Ag, M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan saran penulisan skripsi yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan masukan dan pengarahan kepada mahasiswa FEBI.

4. Nilda Susilawati, M.Ag dan Khairiah Elwardah, M. Ag selaku pembimbing II yang dengan tekad serta ikhlas membimbing dan memberikan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku Bambang dan Rulisma yang selalu mendoakan kesuksesan dan keberhasilan penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu 20 November 2019 M  
22 Rabi Al-Awwal 1441 H

  
Peni Extami Berti  
NIM 1516140030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

A. Kajian Teori	
1. Masyarakat	
a. Pengertian Masyarakat .....	14
b. Jenis Masyarakat .....	15
c. Ciri-Ciri Masyarakat .....	16
d. Unsur-Unsur Masyarakat.....	17
e. Macam-Macam Masyarakat .....	19
2. Bank Syariah	
a. Pengertian Bank Syariah .....	20
b. Peran Bank Syariah .....	21
3. Pembiayaan	
a. Pengertian Pembiayaan .....	23
b. Tujuan Pembiayaan .....	24
c. Fungsi Pembiayaan .....	25
d. Unsur Pembiayaan .....	26
e. Jenis-Jenis Pembiayaan .....	28
f. Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah.....	30
4. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan	

a. Faktor religius .....	31
b. Faktor persepsi .....	31
c. Faktor lokasi .....	31
d. Faktor promosi .....	31
B. Kerangka Berpikir .....	34
C. Hepotesis Penelitian .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	37
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Variabel dan Definisi Oprasional .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43
1. Validitas dan Reliabilitas Data .....	43
a. Uji Validitas .....	43
b. Uji Reabilitas .....	44
2. Analisis Faktor .....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden .....	49
2. Berdasarkan Usia Responden .....	50
3. Uji Validitas .....	52
4. Uji Reliabilitas.....	52
5. Uji Analisis Faktor .....	53
B. Pembahasan .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.: Indikator Faktor .....	31
Tabel 3.1.: Definisi Operasional Konsep .....	40
Tabel 3.2.: Skala Likers .....	43
Tabel 4.1: Jumlah Penduduk .....	51
Tabel 4.2.: Jenis Kelamin Responden .....	51
Tabel 4.3.: Usia Responden .....	52
Tabel 4.4.: Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.8.: Hasil Uj Reliabilitas.....	54
Tabel 4.12.: Hasil Uji Analisis Faktor.....	55
Tabel 4.13.: Communalities.....	56
Tabel 4.14 Total Varian Semua Variabel Penelitian.:	58
Tabel 4.15. Component Matrix:.....	59
Tabel 4.16 Rotated Component Matri.:	60
Tabel 4.17.: Component Transformation Matrix .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan syariah adalah Institut keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendorong kegiatan ekonomi serta perkembangan investasi, bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah merupakan pemain aktif dalam kegiatan investasi di masyarakat, di sisi lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui berbagai produk, selain itu bank syariah juga ikut aktif untuk melakukan investasi di masyarakat.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan industri-industri lainnya. Dengan adanya pergerakan zaman dan kebutuhan masyarakat yang sangat luas, perbankan syariah yang ada pada saat ini banyak mengalami peningkatan yang sangat signifikan, perkembangan ini diwujudkan dengan berbagai bentuk produk, prinsip, sistem operasional yang ada pada perbankan syariah. Sejak awal mula kegiatan bank syariah dilakukan di Pakistan dan Malaysia pada sekitar 1940-an, kemudian di Mesir pada tahun 1963 dengan berdirinya Islamic Rural Bank dan masih bersekala kecil. Kemudian tahun 1975 di Uni Emirat Arab, ditandai dengan berdirinya Dubai Islamic Bank pada 1977.

Di Indonesia kehadiran perbankan syariah relatif baru yaitu pada awal 1990-an meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim

---

<sup>1</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h 247.

terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah dimulai sejak awal 1980. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia yang sudah memiliki puluhan cabang di Indonesia.<sup>2</sup>

Salah satu produk perbankan syariah adalah produk pembiayaan, pembiayaan diberikan atas dasar kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shaibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dan dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sesuai dengan karakteristik bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil.<sup>3</sup>

Pembiayaan yang sehat merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh setiap lembaga keuangan syariah, penyelenggaraan administrasi dapat didefinisikan sebagai rancangan untuk pengajuan pembiayaan yang lengkap efisien dan sesuai dengan syariat Islam. Dalam administrasi pengajuan pembiayaan meliputi kegiatan berupa informasi, penyajian data-data pencatata

---

<sup>2</sup>Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 213

<sup>3</sup>Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2



penguasaan dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan pembiayaan, sistem atau prosedur dalam pembiayaan.<sup>4</sup>

Pada bank syariah pembiayaan yang paling mendominasi adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti, akad yang digunakan dalam aplikasi penerapan pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*), pola jual beli (*murabaha, salam, istishna*) ataupun pola sewa (*ijarah dan ijarah ,muntahiya bittamlik*).<sup>5</sup>

“...Pembiayaan dalam bank syariah Menurut Al-Harran dapat dibagi menjadi tiga yaitu pembiayaan *Return Bearing Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan. Kedua *Return Free Financing* yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan, sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan. Pembiayaan yang ketiga *Charity Financing* yaitu bentuk pembiayaan yang memenag diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan sehingga tidak ada klaim terdapat pokok dan kuntungan...”<sup>6</sup>

Namun keanekaragaman produk pembiayaan pada perbankan syariah berbanding terbalik dengan minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu keinginan. Mengajukan pembiayaan pada bank syariah pada umumnya prosedur yang dilakukan masyarakat sangatlah mudah, masyarakat hanya perlu melengkapi persyaratan dalam pengajuan pembiayaan pada perbankan syariah

---

<sup>4</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Managemen*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h.

<sup>5</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 123.

<sup>6</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah ...*, h. 122

dan perbankan akan segera memproses permohonan pengajuan pembiayaan masyarakat.

Mengingat dengan semakin pesatnya perkembangan perekonomian syariah di era sekarang, begitu pula dengan berdirinya lembaga-lembaga pembiayaan syariah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat baik itu masyarakat desa hingga masyarakat kota. Begitu pula dengan Kelurahan Sumur Dewa Pematang Indah 4 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu merupakan salah satu masyarakat yang dominan beragama Islam.

Dimana dalam melakukan kegiatan perekonomian tersebut masyarakat membutuhkan suatu kegiatan transaksi di lembaga pembiayaan. Berdasarkan observasi awal pada bulan April 2019 tentang faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah, yang menanyakan langsung pada Amurti selaku warga Pematang Indah 4 RT 25 yang melakukan pembiayaan ke bank konvensional mereka mengatakan belum mengetahui kelebihan yang dimiliki oleh bank yang berbasis syariah. Mereka menjelaskan mengapa dalam bank ada syariah serta sistem pembiayaan syariah seperti apa.

Observasi selanjutnya peneliti menanyakan kepada Made Parto, mengatakan bahwa belum adanya sosialisasi yang diterima hingga belum mengetahui sama sekali bank syariah itu. Selanjutnya dengan Redi selaku ketua RT 25 bahwa masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 berjumlah 157 KK, 363 jiwa, yang terdiri dari 185 laki-laki dan 178 Perempuan.

Lembaga pembiayaan Syariah yang terdekat dapat di jangkau oleh masyarakat Pematang Indah 4 adalah BNI Syariah dan BRI Syariah yang

terletak Panorama dan Pagar Dewa.<sup>7</sup> Sedangkan lembaga pembiayaan konvensional terdiri dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank BCA, dan Bank BNI, dimana letak Bank Syariah dan Bank Konvensional itu berdekatan.

Prosedur pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah juga menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 masih sangat lemah untuk mengajukan pembiayaan pada bank syariah, sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak Mengajukan Pembiayaan pada Bank Syariah”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak melakukan pembiayaan pada Bank Syariah ?
2. Faktor apa yang dominan sehingga masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kota Bengkulu tidak melakukan pembiayaan pada Bank Syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak melakukan pembiayaan pada Bank Syariah

---

<sup>7</sup> Ibu Amurti, Masyarakat, Wawancara pada Tanggal 20 April 2019

2. Untuk mengetahui faktor yang dominan sehingga masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak melakukan pembiayaan pada Bank Syariah

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bank syariah, faktor yang mempengaruhi pembatasan keputusan sehingga dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. IAIN Bengkulu

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah referensi keputusan angkatan selanjutnya dalam penyusunan tugas akhir melalui media ruang baca Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan dapat digunakan sebagai masukan dalam perkembangan materi pembelajaran akuntansi khususnya mata kuliah perbankan.

- b. Masyarakat

Sebagai pengetahuan dan acuan untuk perusahaan lain mengenai analisis faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah.

## **E. Penelitian Terdahulu**

*Pertama*, Penelitian Fitri Zuli Taufan Jasa dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak menabung di bank syariah”. Maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak menabung di bank syariah. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap perbankan syariah pada tingkat tinggi, adapun faktor yang menyebabkan kurang berminatnya mahasiswa syariah untuk menabung di bank syariah adalah:

1. Karena lokasi kantor Bank Syariah yang kurang strategis dari pemukiman mahasiswa.
2. Belum percaya sepenuhnya terhadap Perbankan Syariah.
3. Karena jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang disediakan oleh pihak Bank Syariah kurang begitu banyak. Bagi para mahasiswa untuk lebih mendalami dan menghayati pentingnya keberadaan bank syariah, agar dapat dijadikan alternatif untuk meninggalkan bank konvensional.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Fitri Zuli Taufan Jasa, *Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Sukarta tidak menabung di Bank Syariah*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sukarta 2014.

Perbedaan penelitian dengan Fitri Zuli Taufan Jasa terletak pada jenis penelitian dan metode yang digunakan, Fitri Zuli Taufan Jasa tentang mengetahui faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak menabung di bank syariah. Peneliti membahas analisis faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar sehingga masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Persamaan adalah terletak pada keputusan sehingga belum menggunakan jasa perbankan syariah.

*Kedua*, penelitian Mohammad Taqwin dengan judul “Analisis Faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim belum menggunakan Bank Syariah di Kota Malang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah masyarakat Malang yang belum menggunakan jasa Perbankan Syariah di kota Malang dengan sebanyak 125 responden.

Hasil penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim belum menggunakan perbankan syariah di kota Malang yaitu faktor promosi dan pemasaran yang meliputi: Promosi dan pemasaran yang digunakan perbankan syariah dipersepsikan oleh responden tidak lebih menarik dari pada perbankan konvensional. Sebenarnya promosi dan pemasaran dengan menggunakan media-media cetak dan elektronik yang dilakukan perbankan syariah sudah beragam tetapi tidak lebih disukai dari pada perbankan konvensional. Promosi dan pemasaran yang dilakukan perbankan syariah tidak berlebihan sesuai dengan keunggulan produk dan jasa yang dimiliki perbankan syariah tetapi tidak lebih

disukai dari pada perbankan konvensional. Promosi dan pemasaran yang dilakukan perbankan syariah kurang meyakinkan dari pada perbankan konvensional, sebanyak 0,524. Kedua, faktor preferensi yang meliputi: Produk dan jasa perbankan syariah tidak lebih disukai dari pada bank konvensional. Sistem tidak lebih cocok dibandingkan perbankan konvensional. Produk dan jasa perbankan syariah tidak lebih bagus dan menguntungkan dibandingkan perbankan konvensional sebanyak 0,588 dengan adanya sosialisasi secara berkala dan banyak melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan seperti universitas agar masyarakat mengerti tentang perbankan syariah.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian dengan Mohammad Ahsani Taqwim yaitu terletak pada faktor-faktor yang dianalisis dan tempat penelitian, penulis melakukan penelitian pada masyarakat Pemtang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Serta penelitian Muhammad Ahsani Taqwim melakukan penelitian pada masyarakat Malang. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat belum menggunakan jasa perbankan syariah dan jenis penelitian.

*Ketiga*, Penelitian Chitra Dwiratih Aviza “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mitra Dalam Memilih Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah di

---

<sup>9</sup> Mohammad Ahsani Taqwin, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim belum Menggunakan Perbankan Syariah di Kota Malang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang 2015.

BMT Berkah Madani Cimanggis Depok dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan memberikan kuesioner sebanyak 45 responden yang terdiri dari 31 item pernyataan. Dalam penentuan sampel ini metode yang digunakan adalah *accidental sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah analisis faktor dengan bantuan analisis program SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini adalah Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mitra Dalam Memilih Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok menunjukkan adanya 5 faktor yang terbentuk yaitu: 1. Faktor referensi yaitu variabel variabel teman/kenalan (0,922), variabel dorongan dari pihak keluarga (0,802), variabel beban administrasi (0,881), variabel beban angsuran (0,782), variabel bebas riba (0,816), variabel transaksi di BMT secara halal dengan faktor loading (0,662), dan variabel tingkat bagi hasil tidak memberatkan (0,449). 2. Faktor produk. Terdiri dari mendapatkan informasi dari keluarga (0,432), variabel mencari tahu semua hal yang berhubungan dengan produk (0,665), variabel produk bermanfaat (0,811), variabel produk bervariasi (0,819), variabel produk sesuai harapan (0,801), dan variabel tingkat margin tidak memberatkan (0,449). 3. Faktor pelayanan terdiri dari variabel dekorasi kantor (0,652), variabel penampilan karyawan (0,495), variabel tidak menunggu lama (0,813), variabel pelayanan yang cepat (0,866), variabel persyaratan yang mudah (0,646). 4. Faktor syariah terdiri dari variabel operasional sesuai syariah (0,872). 5. Faktor kebutuhan terdiri dari variabel sikap karyawan (0,600) dan memperoleh keuntungan (0,774). Diantara 5 faktor yang



terbentuk tersebut terdapat 1 faktor yang paling mempengaruhi keputusan mitra dalam memilih menggunakan produk pembiayaan murabahah karena memiliki nilai korelasi yang cukup karena diatas 0,5.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian dengan Chitra Dwiratih Aviza yaitu terletak pada faktor-faktor yang dianalisis dan tempat penelitian, penulis melakukan penelitian pada masyarakat Pemtang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Serta penelitian Chitra Dwiratih Aviza lebih memfokuskan penelitian pada lembaga pembiayaan BMT Berkah Madani Cimanggis Depok. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan tentang faktor-faktor yang dianalisis dan jenis penelitian yang digunakan.

*Kempat*, Penelitian Jurnal Muklis, Dewi Reni, dan Siti Nurmaolidah yaitu tentang “*Factor Affecting Islamic Village Resident In PT BPRS Berkah Ramadhan (Saving Tangerang, Banten Indonesia)*” yaitu pada penelitian ini membahas tentang “faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat penduduk desa Islam terhadap PT BPRS Berkah Ramadhan.” Pada penelitian ini ada enam faktor yang mempengaruhi minat menabung yaitu pemahaman Bank Syariah, pelayanan, lokasi, agunan, tingkat bagi hasil, promosi, yang selanjutnya menjadi variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuisisioner sebanyak 50 responden. *Sampling* Teknik pengambilan sampel *Non Probability* dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis faktor. Hasil dari hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>10</sup> Chitra Dwiratih Aviza, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mitra Dalam Memilih Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Berkah Madani Cimanggis Depok 2013*.

bahwa pemahaman tentang Bank Syariah (X1), Jasa (X2), Lokasi (X3), Security (X4), *Frofit Sharing Rate* (X5), dan Promosi (X6) bersama dapat mempengaruhi minat warga Desa Islam untuk menabung di PT. BPRS Berkah Raamdhan. Dalam analisis faktor menunjukkan bahwa promosi merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepentingan warga desa Islam untuk menabung di PT BPRS Berkah Ramadhan.<sup>11</sup>

Perbedaan antara peneliti dengan Jurnal Muklis, Dewi Reni, dan Siti Nurmaolidah. Tempat atau Objek penelitian, peneliti lebih memfokuskan pada objek dari satu lembaga keuangan saja seperti pada lembaga keuangan BPRS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih merujuk pada faktor, namun penelitian ini lebih memfokuskan semua bidang lembaga pembiayaan dan faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah, yang dikaitkan dengan motif bidang pembiayaan syariah. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian dan metode digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis faktor.

---

<sup>11</sup> Muklis, Dewi Reni, dkk. “*Factors Affecting Islamic Village Resident in PT BPRS Berkah Ramadhan* (Saving Tengerang, Banten Indonesia)”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol.3, no(2), (December 2015). H. 67

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka sistematika penulisan penyusun menggunakan adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori, selanjutnya digambarkan kerangka berpikir.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang di kemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Masyarakat

###### a. Pengertian Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan yang dalam bingkai strukturnya (proses sosial) diselidiki oleh sosiologi.<sup>12</sup>

Didalam masyarakat terdapat kumpulan individu yang terdiri latar belakang, jenis kelamin, agama, suku, bahasa, budaya, tradisi, status sosial, kemampuan ekonomi, pendidikan, keadilan, pekerjaan, minat, hobi, dan sebagainya yang berbeda-beda. Dalam literatur bahasa Inggris, masyarakat sering disebut *society*, *community* atau *group*. Sedangkan dalam Islam dijumpai istilah *shu'ub*, *qabil*, *jama'ah*, *ijtima'iyah qaum* dan umat. Istilah-istilah ini pada prinsipnya sama, yaitu menunjukkan pada adanya kelompok sosial. Namun dasarnya saja yang berbeda, *shu'ub* dasarnya ikatan darah, *qabil* dasarnya ikatan kesukuan, *jama'ah* atau *ijtima'iyah*, dasarnya ikatan yang lebih umum, *qaum* ikatan yang berdasarkan pada persamaan nasib, dan umat ikatan yang didasarkan pada misi keagamaan.

---

<sup>12</sup>Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rawaji Press 2014), h. 55-56

## **b. Jenis Masyarakat**

Berdasarkan jenis-jenisnya masyarakat terbagi menjadi dua yaitu:

### 1) Masyarakat desa

Masyarakat desa termasuk tipe masyarakat dan merupakan kelompok sosial kecil. Masyarakat kecil yang sering diartikan sebagai masyarakat *tradisional*. Pandangan ini kurang tepat karena masyarakat desa adalah masyarakat yang tinggal disuatu kawasan atau wilayah tertentu yang biasanya disebut masyarakat setempat.<sup>13</sup>

Pada umumnya ciri-ciri masyarakat desa adalah sebagai berikut:

- a) Anggota komunitasnya kecil
- b) Hubungan antara individu bersifat kekurangan
- c) Sistem kepemimpinannya bersifat informan
- d) Religius magis
- e) Rasa solidaritas dan gotong royong yang tinggi
- f) Kontrol sosial yang kurang antar warga
- g) Hubungan antara pemimpin dan warga bersifat informan

Dalam perkembangannya, sampai saat ini masyarakat desa mengalami kemajuan (*modernisasi*). Salah satu faktor pendukungnya adalah *urbanisasi*. Banyak warga desa pergi ke kota untuk mencari pekerjaan atau kepentingan pendidikan. Mereka berupaya untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan kota sehingga begitu kembali

---

<sup>13</sup> Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.55

ke desa, baik untuk sementara maupun menetap, mereka membawa pengaruh baru terhadap pola pikir, sikap dan perilaku warga desanya.

- 2) Masyarakat kota biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
  - a) Pola pikirnya cenderung rasional
  - b) Bersifat *individualisme*
  - c) Masyarakat cenderung *sekuler*
  - d) Mata pencariaanya sangat beragam
  - e) Sangat menghargai spesialisasi yang langkah berdasarkan manfaatnya.<sup>14</sup>

Dari penjelasan dan ciri-ciri diatas dapat disimpulkan menurut penulis bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam satu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesepakatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat istiadat yang timbul dan tercipta karena kebersamaan tersebut. Adanya aturan sehingga adat ini sangat bergantung dengan masyarakat itu sendiri dan juga kesepakatan bersama yang timbul setelah kehidupan itu berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

### **c. Ciri-ciri Masyarakat**

- 1) Kelompok manusia yang disebut masyarakat memiliki suatu persamaan bersatu, bahkan *sence of blonging* yang relatif sama sampai tingkat kepentingan tertentu.

---

<sup>14</sup> Kun Maryanti Jujun Suryawati, *sosiologi*, (Jakarta: 2001), h. 161

- 2) Kelompok manusia tersebut hidup dan bekerja dalam suatu kerangka yang sama untuk waktu yang lama.
- 3) Kelompok manusia tersebut menyelenggarakan hidupnya dalam suatu kerangka organisatoris yang tumbuh dari kebiasaan atau kesepakatan diam-diam.
- 4) Kelompok manusia tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang lebih kecil baik kelompok dalam alur genealogis maupun dalam alur organisatoris.<sup>15</sup>

**d. Unsur-unsur Masyarakat**

1) Orang banyak

Orang banyak atau *crowd* adalah pegelompokan orang banyak pada suatu tempat tertentu, ciri-ciri orang banyak yaitu :

- a) Terjadi karena terdapat pusat perhatian
- b) Terdapat tanya jawab disekitar objek yang menjadi pusat perhatian
- c) Berjalan dalam waktu yang lama
- d) Perasaan sebagai suatu kesatuan telah ada, meskipun akan hilang saat kerumunan itu bubar

2) Golongan

Golongan merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan atas ciri-ciri umum yang dimiliki, baik itu objektif maupun subjektif.

Karakteristik suatu golongan meliputi :

- a) Adanya perbedaan status dan peran

---

<sup>15</sup>Eko Handoyo, dkk, *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak IKAPI 2015), h. 3

- b) Terdapat pola interaksi yang berbeda-beda
  - c) Adanya distribusi hak dan kewajiban antara golongan kelompok
  - d) Adanya penggolongan yang melibatkan kelompok
  - e) Terdapat prestise (sanksi) atau penghargaan
  - f) Terdapat penggolongan yang bersifat universal
  - g) Perkumpulan (Asosiasi)
- 3) Perkumpulan (Asosiasi)

Perkumpulan atau disebut juga dengan asosiasi merupakan suatu kesatuan manusia yang dibentuk secara sadar dan memiliki tujuan-tujuan tertentu. Asosiasi terbentuk jika para anggotanya memiliki minat, kepentingan, pendidikan, tujuan, agama, atau keahlian profesi yang sama.

#### 4) Kelompok

Kelompok adalah unsur masyarakat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu :

- a) Adanya kesadaran dari tiap anggota kelompok bahwa mereka memang merupakan bagian dari kelompok tertentu
- b) Terdapat hubungan timbal balik antar anggota kelompok
- c) Memiliki struktur, kaidah, dan pola tertentu
- d) Adanya faktor pengikat seperti persamaan nasib, kepentingan tujuan, ideology atau kepercayaan yang dimiliki oleh anggota-anggota.



## e. **Macam-macam Masyarakat**

### 1) Masyarakat Primitif

Masyarakat primitif atau masyarakat sederhana merupakan masyarakat dimana belum terjadi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berarti didalam kehidupan mereka. Perkembangan tersebut hanya sebatas mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Masyarakat primitif terdiri dari beberapa puluh hingga ratusan anggota saja serta memiliki tempat tinggal yang jauh dari perkembangan peradapan kehidupan masyarakat ini bersifat homogen, dimana belum terdapat adanya diferensiasi yang tegas antar anggota.

### 2) Masyarakat Modern

Masyarakat Modern merupakan kebalikan dari pada masyarakat primitif. Pada masyarakat modern, mereka sudah mendapatkan perkembangan teknologi yang paling baru untuk membantu menjalankan fungsi dan tugas mereka sehari-hari. Pengetahuan masyarakat modern juga semakin tinggi karena sering berintraksi dengan masyarakat dari luar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Elly M, Usman *Kholip*, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 37

## 2. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau bisa disebut Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Quran dan Hadis Nabi Saw.

Atau dengan kata lain Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>17</sup>

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau bisa disebut *Financing Intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas antara lain:

- 1) Memindahkan uang
- 2) Menerima dan membayar kembali uang dalam rekening koran
- 3) Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya

---

<sup>17</sup>Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafe'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank* (Yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf, 2014), h. 1

- 4) Membeli dan menjual surat-surat berharga
- 5) Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
- 6) Memberi jaminan bank

**b. Peran Bank Syariah**

Secara khusus peran bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- 2) Memperdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan.
- 3) Memberikan Return yang baik.
- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan.
- 5) Mendorong pemerataan pendapatan.
- 6) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana.
- 7) Uswah hasanah implementasi moral dan penyelenggaraan usaha bank.<sup>18</sup>

Dalam menjalankan peran tersebut, bank syariah akan lebih realistis jika bank syariah tersebut mampu menjalankan kegiatannya secara maksimal. Kegiatan bank syariah antara lain, sebagai:

- a) Manajer investasi yang mengelolah investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi

---

<sup>18</sup>Muhamad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h. 3

- b) Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik dana
- c) Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank non-syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- d) Pengembangan fungsi sosial berupa pengelola dana zakat, infaq, shadaqah serta pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*) sesuai ketentuan yang berlaku.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah mempunyai peran yang penting dalam lembaga ekonomi. Kegiatan utama dari bank adalah menyerap dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Serta bank dapat menjembatani antara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Bank dapat menjalankan fungsinya tersebut perlu diterapkan prinsip hati-hati terutama pada saat akan menyalurkan dana kepada masyarakat, artinya bank mengandalkan penilaian kelayakan dan seleksi yang tepat pada setiap nasabah dan calon pengguna dana bank.

---

<sup>19</sup>Muhamad, *Manajemen ...*, h 9-10

### 3. Pembiayaan Syariah

#### a. Pengertian Pembiayaan Syariah

Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya yaitu membiayai atau membiayakan. Secara istilah pembiayaan dalam arti luas berarti *financing* investasi atau pembelanjaan yaitu penanaan yang dikeluarkan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.<sup>20</sup>

Dalam arti sempit pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakat*
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik*
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi
- 6) multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang berkewajiban pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujaro*, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Pemberian pinjaman atau pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa beli yang terbebas dari

---

<sup>20</sup>Kasmir, *Edisi Revisi Mnajemen Perbankan*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2013), h. 54

penetapan bunga dan memberikan rasa aman, karena yang diberikan kepada nasabah tidak ada beban bunga yang ditetapkan dimuka. Seperti dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 160-161.<sup>21</sup>

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ  
عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ﴿١٦٠﴾ وَأَخَذَهُمُ الرَّبُّوْا وَقَدَّحُوا عَنْهُ وَأَكَلِهِمْ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

*“Maka disebabkan kezaliman orang-orang yahudi, kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (orang dahulu) digalakan bagi mereka, dan karena mereka banyak memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.”*

#### **b. Tujuan Pembiayaan**

Tujuan pembiayaan yang mencakup secara umum pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Profitibility* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari dunia usaha yang dikelola bersama nasabah
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin agar tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h 211

<sup>22</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 122

### c. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan dapat di kemukakan sebagai berikut:

#### 1) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya pada bank dalam bentuk giro, tabungan atau deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu di tingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktifitas.

#### 2) Meningkatkan daya guna barang:

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga *utility* dari barang tersebut meningkat, misalnya benang menjadi tekstil. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ketempat yang lebih bermanfaat.

#### 3) Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet, giro, wesel dan sebagainya

#### 4) Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya di arahkan pada usaha-usaha untuk antara lain:

- a) Pengendalian inflasi
- b) Peningkatan ekspor
- c) Rehabilitas prasarana.<sup>23</sup>

**d. Unsur-unsur Pembiayaan**

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian pemberian pembiayaan dengan pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dan dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama.<sup>24</sup>

Berdasarkan hal ini unsur-unsur dalam pembiayaan dan penerima pembiayaan.

- 1) Bank Syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra Usaha/Partner merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau penggunaan dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.
- 4) Jangka Waktu merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan

---

<sup>23</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 40-41

<sup>24</sup>Hutabarat S, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Pekanbaru*, (2010) *Jurnal: Universitas Riau*.



oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun, jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

- 5) Balas Jasa sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.<sup>25</sup>
- 6) Resiko yaitu adanya tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko yang tidak tertagihnya pembiayaan
- 7) Kepercayaan yaitu keyakinan dari si pemberi pinjaman bahwa si penerima pinjaman akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.<sup>26</sup>

#### **e. Jenis-jenis Pembiayaan**

Pembiayaan bank syariah dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

- 1) Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaan
  - a) Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk memperluas usaha atau membangun proyek/pabrik untuk keperluan rehabilitasi.

---

<sup>25</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 107-108

<sup>26</sup>M. Faried Wijaya dan Soetatwo Hadiweguno, *Edisi Revisi Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perkembangan Teori dan Kebijakan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), h. 67

- b) Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam oprasionalnya.
- 2) Pembiayaan dilihat dari jangka waktu
- a) *Short Term* (pembiayaan jangka pendek) yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimal 1 tahun.
  - b) *Intermediate Term* (pembiayaan jangka waktu menengah) adalah suatu bentuk pembiayaan jangka waktu lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun.
  - c) *Long Term* (pembiayaan jangka panjang) yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka lebih dari tiga tahun.
  - d) *Demand Loan* atau *Call loan* adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat dimintak kembali.<sup>27</sup>
- 3) Pembiayaan dilihat dari sektor usaha
- a) Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya guna untuk memenuhi keputusan dalam konsumsi.
  - b) Pembiayaan produktif bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuan yang apabila tanpa pembiayaan tidak mungkin dapat diwujudkan.

---

<sup>27</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jkarata: Raja Grafindo, 2015), h.87

- c) Pembiayaan perdagangan pembiayaan ini digunakan untuk pedagang, biasanya digunakan untuk membeli barang dagang yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- 4) Pembiayaan dilihat dari segi jaminan
  - a) Pembiayaan dengan jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.
  - b) Pembiayaan tanpa jaminan, yaitu pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek karakteristik serta loyalitas calon peminjam selama ini.

**b. Pembiayaan dalam Perbankan Syariah**

Pembiayaan dalam perbankan syariah menurut Al-Harran terbagi menjadi tiga:

- 1) *Return Bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- 2) *Retrun Free Financing*, yaitu bentuk pembiayaan tidak semata-mata mencari keuntungan yang ditunjukkan kepada orang yang membutuhka, dan tidak ada keuntungan yang didapat.
- 3) *Charity Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak ada klaim pokok mencari keuntungan dan ditujukan kepada orang miskin yang membutuhkan. Pinjaman dana kepada masyarakat disebut

juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang *surplus* dana.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan sangat mendukung bagi kemajuan perekonomian masyarakat dan negara, karena dengan adanya produk pembiayaan para masyarakat yang kekurangan dana bisa terpenuhi dana tersebut dengan adanya produk pembiayaan yang di keluarkan oleh perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya. Produk pembiayaan bisa dikelompokkan menjadi tiga kelompok diantaranya pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan pemenuhan kepemilikan barang.

---

<sup>28</sup>Al-Harran, *Manajemen Pembiayaan Syariah dan Agunan Syariah*, (Yogyakarta: 2014), h. 122

#### 4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Tidak Melakukan Pembiayaan Pada Bank Syariah

**Tabel 2.1**  
**Indikator Faktor Penyebab yang Menyebabkan Tidak Melakukan Pembiayaan pada Bank Syariah**

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor Religius	Faktor yang digunakan dalam mengambil sebuah keputusan seseorang atau lembaga terhadap suatu yang akan digunakan atau untuk mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Pengalaman</li> <li>3. Pengetahuan Agama</li> </ol>
Faktor Persepsi	Sebagian dari orang belum memahami dan mengetahui tentang sistem bank syariah, tetapi ada sebagian dari mereka mengetahui namun mereka menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapat</li> <li>2. Pemahaman</li> <li>3. Dugaan</li> </ol>
Faktor Lokasi	Faktor penentu dalam pengambilan keputusan seseorang atau lembaga untuk menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah, jauh atau dekatnya Bank Syariah dari tempat tinggal hal ini turut mempengaruhi mereka untuk tidak memilih pembiayaan di Bank Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi yang strategis</li> <li>2. Lokasi dekat dengan rumah</li> <li>3. Lokasi yang mudah dijangkau</li> </ol>
Faktor Promosi	Merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan atau lembaga dalam memperkenalkan produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi</li> <li>2. Informasi</li> <li>3. Pemasaran</li> </ol>

Sumber: Muhammad Ahsani Taqwin<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Muhammad Ahsani Taqwin, Skripsi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Belum Menggunakan Perbankan Syariah di Kota Malang*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, 2015

## B. Kerangka Berfikir

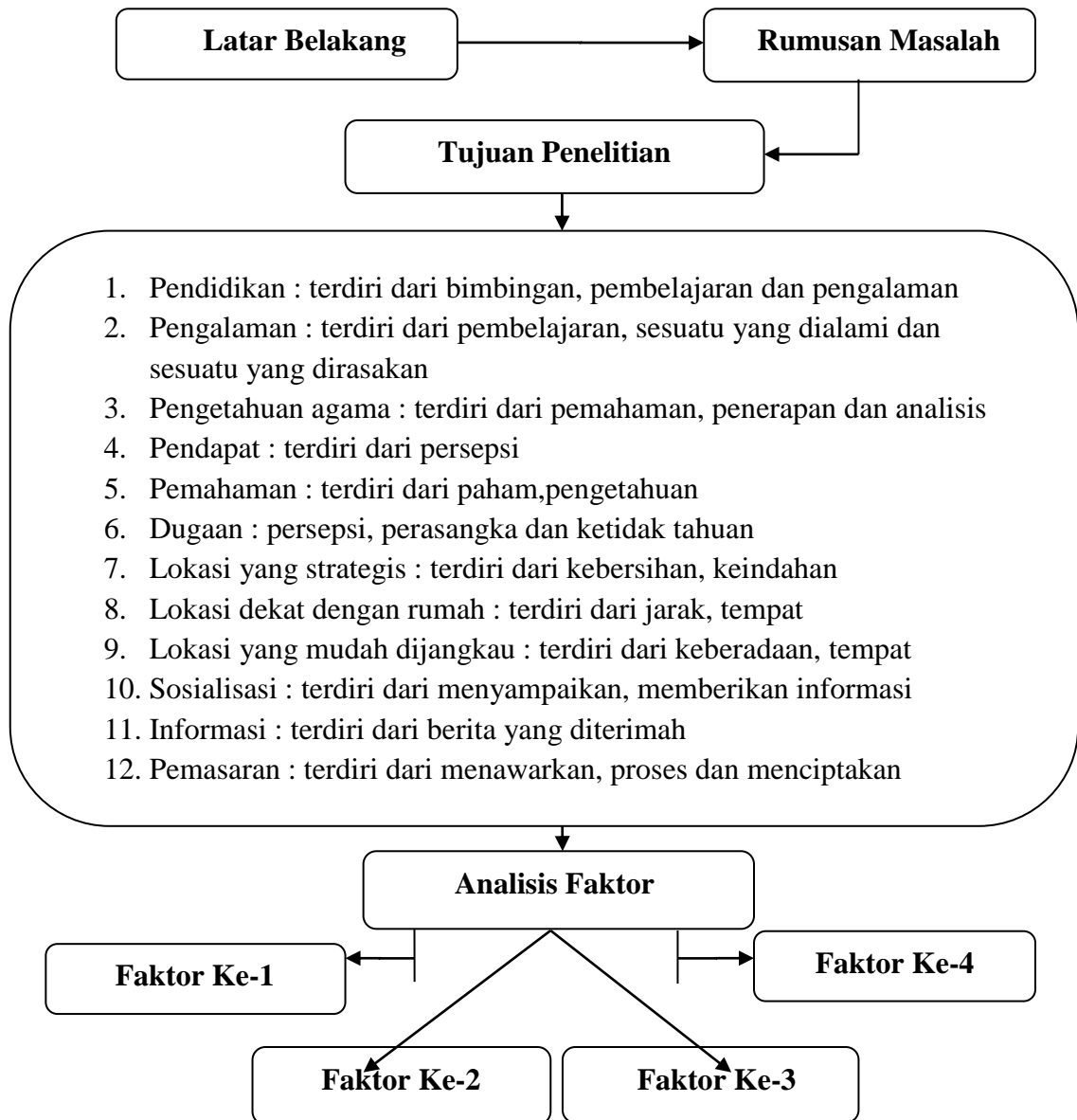
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dalam penelitian ini, aspek-aspek yang diukur dari keputusan masyarakat belum menggunakan Bank Syariah dalam Pembiayaan meliputi empat faktor, yaitu, faktor relegius, faktor persepsi, faktor lokasi dan faktor promosi.

Untuk menentukan faktor yang mempengaruhi masyarakat belum menggunakan Bank Syariah digunakan alat statistik *analisis Interdependence Multivariate*, berupa analisis faktor. Analisis faktor dilakukan menggunakan bantuan *Software SPSS* yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi variabel keputusan masyarakat belum menggunakan Bank Syariah dalam pembiayaan.
2. Menguji variabel yang telah diidentifikasi agar dianggap layak sebagai variabel keputusan masyarakat belum menggunakan Bank Syariah dan dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut. Menurut Santoso (2003), kriteria penelitian yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya berdasarkan metode *Bartlett Test of Sphericity* adalah  $KMO \text{ and } Barlett's Test > 0,5$  maka variabel yang ada sudah bisa dianalisis lebih lanjut, namun jika  $KMO \text{ and } Barlett's Test < 0,5$ , maka variabel yang ada tidak bisa dianalisis lebih lanjut.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Santoso dalam Rini Elvira, *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Klaster Industri Kecil Rotan Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang, 2007



**Gambar 2.2**

**Kerangka Berfikir**

**Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan pengujian secara empiris.<sup>31</sup>

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dirumuskan suatu hipotesis yaitu:

H1 : Diduga terdapat faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang

Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

H2 : Diduga terdapat faktor yang dominan sehingga masyarakat Pematang

Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

---

<sup>31</sup>Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung. Alfabeta, 2014), h. 284



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menjelaskan analisis faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakanya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekatnya hubungga diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Asnaini, dkk, *Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (IAIN Bengkulu: Bengkulu, 2016), h. 27

## **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada tanggal 08 November sampai 30 November 2019.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Alasan pemilihan lokasi tempat ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

## **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat berumur 25 tahun ke atas, sudah bekerja dan yang tidak melakukan pembiayaan berjumlah 89 orang.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Wawancara Ketua RT Pematang Indah 4 RT 25, 2019

## 2. Sampel

Sampel dalam sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>34</sup> karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.<sup>35</sup> Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar populasi

Ne<sup>2</sup> = Nilai Kritis (Batas Ketelitian)

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89 (0,01)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 0,89}$$

$$n = \frac{89}{1,89}$$

$$n = 47$$

Jadi, Jumlah sampel 47 orang

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 29

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 138

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yaitu mengambil sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Metode *Non Probability Sampling* digunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih responden yang tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah dan cocok sebagai sumber data.

## **C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang pernah melakukan pembiayaan pada Bank Konvensional. Sumbernya dari observasi dan wawancara.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literatur yang berasal dari media cetak maupun media elektronik yang berubah dokumen-dokumen, buku, jurnal, skripsi sebelumnya dan lainnya yang berkaitan dengan variabel penelitian ini.

### **2. Teknik Pengambilan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data awal yang akan dijadikan bahan dalam pembuatan skripsi ini, dengan cara melakukan pengamatan terhadap masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kota Bengkulu dan bertanya langsung kepada salah satu Masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kota Bengkulu.
- b. Kuesioner, digunakan untuk mengambil data mentah dari jawaban responden untuk diolah menjadi jawaban dari penelitian, dimana responden tidak diberikan kesempatan menjawab dengan kata-katanya sendiri melainkan telah disediakan alternatif jawaban.
- c. Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.

#### **D. Definisi Konsep**

Singarimbun dan Effendi, menguraikan pengertian konsep atau definisi konsep adalah Generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud yang memakainya.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Marsi Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta: LP3ES, 2009), h. 14

**Tabel 3. 1****Definisi Operasional Konsep**

<b>Konsep Penelelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Masyarakat	Masyarakat adalah suatu kesatuan yang didasarkan pada ikatan-ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil sehubungan dengan ini, maka dengan sendirinya masyarakat merupakan kesatuan yang dalam bingkai strukturnya (peoses sosial) diselidiki oleh sosiologi. <sup>37</sup>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian</li><li>2. Jenis-jenis masyarakat</li><li>3. Ciri-ciri masyarakat</li><li>4. Unsur masyarakat<ol style="list-style-type: none"><li>a. Orang banyak</li><li>b. Golongan</li><li>c. Perkumpulan</li><li>d. Kelompok</li></ol></li><li>5. Macam-macam masyarakat<ol style="list-style-type: none"><li>a. Masyarakat primitif</li><li>b. Masyarakat modern</li></ol></li></ol>
Bank Syariah	Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian</li><li>2. Peran Bank Syariah</li></ol>

<sup>37</sup>Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rawaji Press 2014), h. 55-56

	dan jasa-jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. <sup>38</sup>	
Pembiayaan Syariah	Pembiayaan membiayai atau membiayakan. Secara istilah pembiayaan dalam arti luas berarti <i>financing</i> investasi atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. <sup>39</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Tujuan pembiayaan</li> <li>3. Fungsi pembiayaan</li> <li>4. Unsur-unsur pembiayaan</li> <li>5. Jenis pembiayaan</li> <li>6. Pembiayaan dalam perbankan syariaah</li> </ol>

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

Menggunakan kuesioner tertutup karena responden cukup memilih jawaban

<sup>38</sup> Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafe'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank* (Yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf, 2014), h. 1

<sup>39</sup> Kamir, *Edisi Revisi Mnajemen Perbankan*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2013), h. 54

yang telah disiapkan dalam kuesioner. Pengukuran dari jawaban responden menggunakan *skala likert*. Karena dalam skala likert jawaban mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori yang digunakan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Kategori	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Nurfitriyani<sup>40</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Validitas dan Reliabilitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *corrected pearson corelation*, dimana valid jika nilai  $< (0,05)$ .<sup>41</sup>

#### b. Uji Reliabilitas Data

---

<sup>40</sup>Nurfitriyani, *Analisi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Pembiayaan Ijarah Muntahiyya Bittamlik (IMBT) di Perbankan Syariah*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018, h. 36

<sup>41</sup>Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Cetak Kelima*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 53



Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > (0,05).<sup>42</sup>

### c. Uji Analisis Faktor

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor dikarenakan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor dan faktor dominan yang menyebabkan masyarakat tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah.<sup>43</sup>

Metode analisis faktor memungkinkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian karena tujuan penggunaan analisis faktor adalah:

- 1) Mengidentifikasi dimensi faktor atau faktor yang menerangkan korelasi antara sekumpulan variabel.
- 2) Menentukan atau menyeleksi variabel-variabel mana yang dominan dan yang saling berhubungan dari sekumpulan variabel yang semula dianggap tidak saling berhubungan,
- 3) Mengidentifikasi beberapa variabel yang lebih menonjol dari yang lainnya.

---

<sup>42</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Erlanga, 2013), h. 267

<sup>43</sup>Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Praktikum Semester IV*, SPSS, (Bengkulu, LPKK IAIN Bengkulu, 2012), h. 13

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Analisis faktor merupakan analisis yang bertujuan mencari faktor-faktor utama yang paling mempengaruhi variabel dependen dari serangkaian uji yang dilakukan atas serangkaian variabel independen sebagai faktornya. Sebelum melakukan analisis faktor, sejumlah asumsi yang harus dipenuhi adalah:

- a) Korelasi antar variabel independen. Besar korelasi atau korelasi antar independen variabel harus cukup kuat, misalnya diatas 0,5.
- b) Korelasi parsial. Besar korelasi parsial, korelasi antara dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Pada SPSS terdaksi terdapat korelasi parsial diberikan lewat pilihan Anti-Image Correlation.
- c) Pengujian seluruh matriks korelasi (korelasi antar variabel), yang diukur dengan besaran Barlett test of Sphericity atau Measure Sampling Adequacy (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan di antara paling sedikit beberapa variabel.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses analisis faktor adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis

2. Menguji variabel agar menjadi variabel yang layak dimasukkan dalam analisis faktor dengan melihat angka pada KMO dan Barlett's Test
3. Setelah sejumlah variabel terpilih, maka dilakukan proses factoring, atau ekstraksi variabel hingga menjadi satu atau beberapa faktor
4. Lalu dilakukan proses factor rotation untuk memperjelas apakah faktor yang terbentuk sudah secara signifikan berbeda dengan faktor lain.

Beberapa metode rotasi yang dapat dilakukan adalah:

- a) *Orthogonal Rotation*, yaitu memutar sumbu  $90^\circ$ . Perotasian ini dilakukan dengan tetap ada atau tidaknya perbedaan antara pola dengan bobot struktur. Beberapa rotasi yang termasuk rotasi orthogonal adalah rotasi Varimax, Quartimax, Equamax, dan Parsimax.
  - b) *Oblique Rotation*, yaitu memutar sumbu ke kanan namun tidak harus  $90^\circ$ . Pada rotasi ini diasumsikan bahwa faktor-faktor yang dihasilkan saling berkorelasi. Beberapa rotasi yang termasuk rotasi oblique adalah rotasi Promax, Procrustes, dan Harris-Kaiser.
5. Interpretasi faktor yang telah terbentuk. Yaitu dengan memberi nama atas faktor yang terbentuk, yang dianggap dapat mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut.

Proses seleksi variabel pada analisis faktor dalam penelitian ini didasarkan pada:

a) *KMO and Bartlett Test of Sphericity*

*KMO dan Bartlett's Test* menunjukkan uji kelayakan dari analisis faktor. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut valid atau tidak. KMO merupakan indeks perbandingan besarnya koefisien korelasi observasi dengan besarnya koefisien bila indeks KMO lebih besar 0,5. Klarifikasi nilai KMO adalah sebagai berikut:

- >0,9 : sangat memuaskan
- 0,8-0,9 : memuaskan
- 0,7-0,8 : nilai menengah
- 0,6-0,7 : kurang memuaskan
- <0,5 : tidak dapat diterima

b) *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Dilakukan pemeriksaan terhadap nilai anti-image correlation pada tabel *anti-image matrices* yang ditunjukkan oleh nilai diagonal dari kiri atas ke kanan bawah yang bertanda huruf a pada setiap nilainya yang merupakan nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA). Bila nilai MSA <0,05 maka variabel tersebut

sebaliknya di drop dari system analisis dan dilakukan analisis ulang sehingga mencapai semua nilai  $MSA > 0,5$

c) *Eigenvalues*

*Total varians explained* menerangkan nilai persen dari varians yang mampu diterangkan oleh banyak faktor yang terbentuk. Nilai *eigenvalues* menerangkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varians dari variabel-variabel yang di analisis. Banyak faktor yang harus diambil didasarkan pada initial *eigenvalues* total  $> 1$  atau lebih besar dari satu.

d) *Loading factor*

*Rotated Component Matrix* adalah nilai loding factor dari setiap variabel. *Loading factor* merupakan besarnya korelasi antara faktor skor dan variabel tersebut. Penempatan variabel ke dalam faktor ditentukan berdasarkan loading factor tersebut.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Abuzar Asra, dkk, *Analisis Multivariabel: Suatu Pengantar*, (Bogor, In Media, 2017), H. 80

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian. Data deskripsi yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan tambahan informasi untuk memahami hasil penelitian yang ada, responden dalam penelitian ini memiliki deskripsi sebagai berikut:

##### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	8	17.0	17.0	17.0
Laki-Laki	39	83.0	83.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden perempuan terdiri dari 17,0% dan 83,6% laki-laki.

**b. Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	4	8.5	8.5	8.5
	26	1	2.1	2.1	10.6
	28	3	6.4	6.4	17.0
	29	1	2.1	2.1	19.1
	30	2	4.3	4.3	23.4
	31	1	2.1	2.1	25.5
	32	2	4.3	4.3	29.8
	33	1	2.1	2.1	31.9
	34	3	6.4	6.4	38.3
	35	2	4.3	4.3	42.6
	36	1	2.1	2.1	44.7
	37	1	2.1	2.1	46.8
	39	3	6.4	6.4	53.2
	40	5	10.6	10.6	63.8
	42	1	2.1	2.1	66.0
	43	1	2.1	2.1	68.1
	44	1	2.1	2.1	70.2
	45	2	4.3	4.3	74.5
	46	1	2.1	2.1	76.6
	47	1	2.1	2.1	78.7
	48	3	6.4	6.4	85.1
	49	1	2.1	2.1	87.2
	50	1	2.1	2.1	89.4
	55	1	2.1	2.1	91.5
	57	1	2.1	2.1	93.6
	59	2	4.3	4.3	97.9
	60	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden paling banyak yang berumur 40 tahun sebesar 10,6%, responden yang berumur 25 tahun sebesar 8,5%, responden yang berumur 26 tahun sebesar 2,1%,

responden yang berumur 28 tahun sebesar 6,4%, responden yang berumur 29 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 30 tahun sebesar 4,3%, responden yang berumur 31 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 32 tahun sebesar 4,3%, responden yang berumur 33 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 34 tahun sebesar 6,4%, responden yang berumur 35 tahun sebesar 4,3%, responden yang berumur 36-37 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 39 tahun sebesar 6,4%, responden yang berumur 42-44 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 45 tahun sebesar 4,3%, responden yang berumur 46-47 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 48 tahun sebesar 6,4%, responden yang berumur 49-57 tahun sebesar 2,1%, responden yang berumur 59 tahun sebesar 4,3%, responden yang berumur 60 tahun sebesar 2,1%.



## 2. Penguji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Hasil Uji validitas dirangkum dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Pernyataan	$r_{hitung (0,05)}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,391	0,288	VALID
2	0,631	0,288	VALID
3	0,483	0,288	VALID
4	0,592	0,288	VALID
5	0,430	0,288	VALID
6	0,521	0,288	VALID
7	0,467	0,288	VALID
8	0,458	0,288	VALID
9	0,712	0,288	VALID
10	0,443	0,288	VALID
11	0,521	0,288	VALID
12	0,493	0,288	VALID

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pernyataan 1-12 dinyatakan valid, karena semua nilai  $r_{hitung (0,05)} > r_{tabel}$ .

### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	12

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha (0,743) >  $r_{tabel}$  (0,288) maka pernyataan dinyatakan reliabel. Berarti pernyataan 1-12 dinyatakan reliabel.

### c. Uji Analisis Faktor

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor dikarenakan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor dan faktor dominan yang menyebabkan masyarakat tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah. Metode analisis faktor memungkinkan peneliti untuk mencapai tujuan peneliti karena tujuan penggunaan analisis faktor.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Analisis Faktor**

<i>KMO and Bartlett's Test</i>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.655
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	171.886
	Df	66
	Sig.	.000

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dapat dilihat nilai MSA (lihat lampiran) seluruh variabel sudah diatas 0,5 dengan nilai KMO dan *Bartlett's* sebesar 0,655 dengan (Sig.) 000. Maka dalam pernyataan variabel ini sudah memenuhi persyaratan sebanyak 12 yang kemudian dapat di analisis lebih lanjut dalam analisis faktor.

Selanjutnya adalah melakukan proses inti dari analisis faktor, yakni mengekstraksi sekumpulan variabel sebanyak 12 variabel sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan dalam proses ekstraksi ini adalah analisis Komponen Utama (*Principle Component Analisis*). Setelah proses ekstraksi dilakukan, maka diperoleh nilai *communalities*. *Communalities* pada dasarnya jumlah keragaman sadi suatu variabel bermula-mula yang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Semakin tinggi nilai *communalitie* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan

faktor yang terbentuk dan semakin besar juga keragaman variabel tersebut dengan faktor yang terbentuk.

**Tabel 4.6**

**Communalities**

	Initial	Extraction
R1	1.000	.797
R2	1.000	.713
R3	1.000	.573
P1	1.000	.656
P2	1.000	.749
P3	1.000	.708
L1	1.000	.594
L2	1.000	.575
L3	1.000	.770
PP1	1.000	.610
PP2	1.000	.790
PP3	1.000	.655

Extraction Method: Principal Component Analysis.

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel dipengaruhi pendidikan (R1) dalam memilih menggunakan pembiayaan pada bank syariah sebesar 0,797, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 79,7% varians dari dipengaruhi pendidikan dalam memilih pembiayaan pada bank syariah bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel pengalaman (R2) angkanya sebesar 0,713, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 71,3% varians dari pengalaman bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel pengetahuan agama (R3) angkanya sebesar 0,573, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 57,3% varians dari pengetahuan agama bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel pendapat (P1) angkanya sebesar 0,656, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 65,6% varians dari pendapat bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel pemahaman (P2) angkanya sebesar

0,749, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 74,9% varians dari pemahaman bisa

Component	Initial Eigenvalues	Extraction Sums of Squared Loadings	Rotation Sums of Squared Loadings
-----------	---------------------	-------------------------------------	-----------------------------------

dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel dugaan (P3) angkanya sebesar 0,708, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 70,8% varians dari dugaan bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel lokasi strategis (L1) angkanya sebesar 0,594, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 59,4% varians dari lokasi strategis bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel lokasi dekat dengan rumah (L2) angkanya sebesar 0,575, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 57,5% varians dari lokasi dekat dengan rumah bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel lokasi yang mudah dijangkau (L3) angkanya sebesar 0,770, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 77,0% varians dari lokasi yang mudah dijangkau bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel sosialisasi (PP1) angkanya sebesar 0,610, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 61,0% varians dari sosialisasi bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel informasi yang menarik (PP2) angkanya sebesar 0,790, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 79,0% varians dari informasi yang menarik bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel pemasaran (PP3) angkanya sebesar 0,655, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 65,5% varians dari pemasaran bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Guna menentukan seberapa banyak faktor yang mungkin terbentuk dapat dilihat pada tabel *Total Variance Explained* sebagai berikut:

	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.367	28.056	28.056	3.367	28.056	28.056	2.188	18.237	18.237
2	1.882	15.687	43.743	1.882	15.687	43.743	2.114	17.620	35.857
3	1.740	14.504	58.247	1.740	14.504	58.247	2.078	17.318	53.175
4	1.201	10.010	68.257	1.201	10.010	68.257	1.810	15.082	68.257
5	.909	7.572	75.829						
6	.680	5.668	81.497						
7	.520	4.332	85.830						
8	.485	4.045	89.874						
9	.431	3.590	93.464						
10	.316	2.630	96.094						
11	.249	2.074	98.168						
12	.220	1.832	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data Primer Diolah 2019

**Tabel 4.7**

**Total Variance Explained**

Component yang berkisar 1-12 yang mewakili seluruh variabel.

Varians dapat diterangkan oleh faktor 1 adalah  $3,367/12 \times 100\% = 28,056\%$

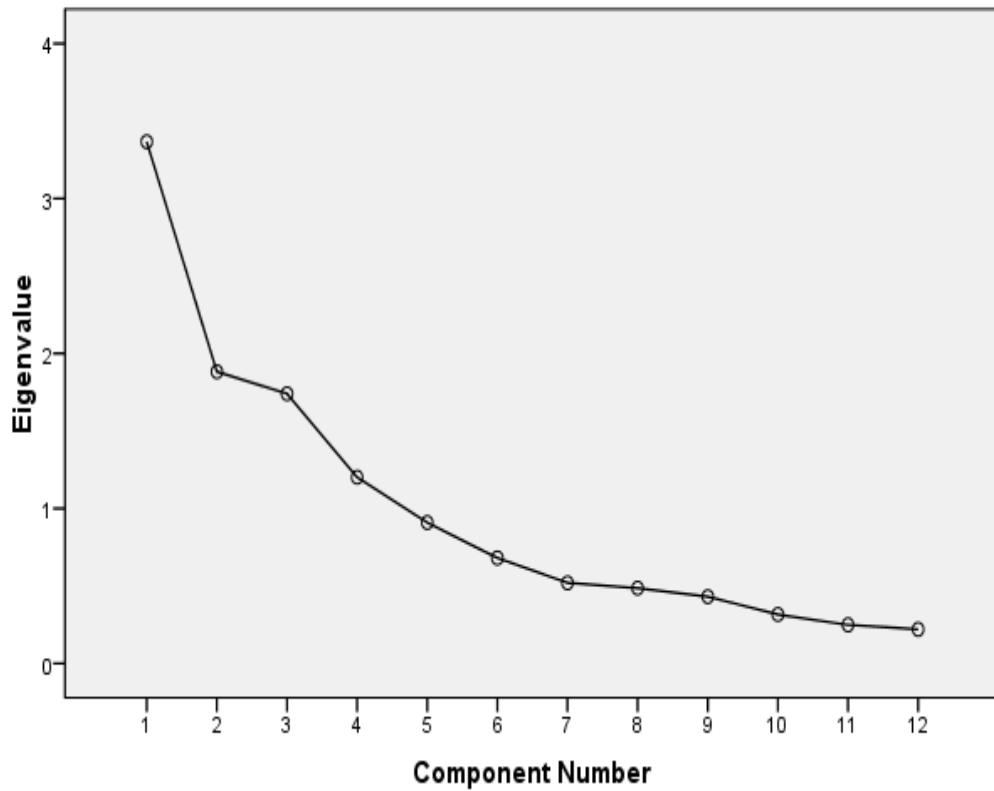
Varians faktor 2 adalah  $1,882/12 \times 100\% = 15,687\%$

Varians faktor 3 adalah  $1,740/12 \times 100\% = 14,504\%$

Varians faktor 4 adalah  $1,201/12 \times 100\% = 10,010\%$

Total keempat faktor akan bisa dijelaskan  $28,056\% + 15,687\% + 14,504\% + 10,010\% = 68,257\%$

**Scree Plot**



Scree Plot merupakan hasil terbaik dengan menggunakan garafik. Terlihat dari satu ke empat faktor arah garis menurun namun masih berada di atas angka 1 dari sumbu Y (Eigenvalues). Sedangkan variabel 5,6,7,8,9,10,11,dan 12 menurun tajam dibawah angka 1 dari sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa 4 variabel yang paling bagus untuk mewakili keduabelas variabel tersebut.

**Tabel 4.8****Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component			
	1	2	3	4
R1	.444	-.376	.578	-.354
R2	.675	-.317	.397	.023
R3	.471	-.427	.407	.060
P1	.549	.491	.223	.252
P2	.374	.719	.300	-.046
P3	.488	.522	.309	.320
L1	.490	-.265	-.393	.359
L2	.553	-.279	-.431	-.070
L3	.780	-.135	-.219	-.309
PP1	.419	.344	-.561	-.036
PP2	.533	.279	-.314	-.574
PP3	.446	-.258	-.218	.585

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data Primer Diola 2019

Dari tabel *component matrix* ini, masih ada beberapa pernyataan yang tidak terlihat perbedaan nyata pada nilai *loading factor*, sehingga sulit untuk menentukan variabel tersebut termasuk faktor yang mana. Hal ini terlihat dari masih ada beberapa nilai *loading factor* yang dibawah 0,5. Padahal syarat suatu pernyataan masuk ke dalam suatu faktor, nilai *loading factor* harus diatas 0,5. Untuk melihat perberdaan yang nyata pada nilai *loading factor* dari setiap pernyataan, maka harus dilakukan proses rotasi. Rotasi dalam penelitian ini adalah rotasi dengan menggunakan *varimax*, yang bertujuan untuk memperbesar nilai *loading factor* yang awalnya memang sudah kecil, sehingga diperoleh distribusi *loading factor* yang lebih jelas dan nyata.

**Tabel 4.9**

***Rotated Component Matrix<sup>a</sup>***

	Component			
	1	2	3	4
R1	<b>.869</b>	.017	.112	-.169
R2	<b>.766</b>	.218	.119	.256
R3	<b>.719</b>	.056	-.042	.226
P1	.113	<b>.779</b>	.114	.154
P2	.010	<b>.808</b>	.188	-.247
P3	.107	<b>.825</b>	-.003	.127
L1	.070	-.007	.231	<b>.732</b>
L2	.170	-.131	<b>.547</b>	.479
L3	.393	.084	<b>.732</b>	.269
PP1	-.322	.242	<b>.607</b>	.280
PP2	.036	.170	<b>.862</b>	-.131
PP3	.111	.109	-.024	<b>.794</b>

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan tabel *Rotated Component Matrix* di atas, model faktor yang diperoleh yakni dengan mengambil variabel dengan koefisien terbesar pada faktor, kemudian diperoleh beberapa variabel yang mendominasi masing-masing faktor sebagai berikut:

- 1) Variabel pendidikan nilai loading terbesar pada kolom faktor pertama yaitu sebesar 0,869 sehingga variabel pendidikan dimasukkan ke dalam faktor pertama.
- 2) Variabel pengalaman nilai loading terbesar pada kolom faktor pertama yaitu sebesar 0,766 sehingga variabel pengalaman dimasukkan ke dalam faktor pertama.
- 3) Variabel pengetahuan agama nilai loading terbesar pada kolom faktor pertama yaitu sebesar 0,719 sehingga variabel pengalaman dimasukkan ke dalam faktor pertama.



- 4) Variabel pendapat nilai loading terbesar pada kolom faktor kedua yaitu sebesar 0,779 sehingga variabel pendapat dimasukkan ke dalam faktor kedua.
- 5) Variabel pemahaman nilai loading terbesar pada kolom faktor kedua yaitu sebesar 0,808 sehingga variabel pemahaman dimasukkan ke dalam faktor kedua.
- 6) Variabel dugaan nilai loading terbesar pada kolom faktor kedua yaitu sebesar 0,825 sehingga variabel dugaan dimasukkan ke dalam faktor kedua.
- 7) Variabel lokasi strategis nilai loading terbesar pada kolom faktor keempat yaitu sebesar 0,732 sehingga variabel lokasi strategis dimasukkan ke dalam faktor keempat.
- 8) Variabel lokasi dekat dengan rumah nilai loading terbesar pada kolom faktor ketiga yaitu sebesar 0,547 sehingga variabel lokasi dekat dengan rumah dimasukkan ke dalam faktor ketiga.
- 9) Variabel lokasi yang mudah dijangkau nilai loading terbesar pada kolom faktor ketiga yaitu sebesar 0,732 sehingga variabel lokasi dekat dengan rumah dimasukkan ke dalam faktor ketiga.
- 10) Variabel sosialisasi nilai loading terbesar pada kolom faktor ketiga yaitu sebesar 0,607 sehingga variabel sosialisasi dimasukkan ke dalam faktor ketiga.

- 11) Variabel informasi yang menarik nilai loading terbesar pada kolom faktor ketiga yaitu sebesar 0,862 sehingga variabel informasi yang menarik dimasukkan ke dalam faktor ketiga.
- 12) Variabel pemasaran nilai loading terbesar pada kolom faktor keempat yaitu sebesar 0,794 sehingga variabel pemasaran dimasukkan ke dalam faktor keempat.

Dengan demikian, keduabelas variabel telah direduksi menjadi hanya terdiri atas empat faktor

Penjelasan keempat faktor yang terbentuk tersebut adalah:

- a. Faktor pertama terdiri dari variabel pendidikan, pengalaman, dan pengetahuan agama.
- b. Faktor kedua terdiri dari variabel pendapat, pemahaman, dan dugaan.
- c. Faktor ketiga terdiri dari variabel lokasi strategis, lokasi dekat dengan rumah, dan lokasi yang mudah dijangkau.
- d. Faktor keempat terdiri dari variabel sosialisasi, informasi yang menarik, dan pemasaran.

**Tabel 4.10**

**Component Transformation Matrix**

Component	1	2	3	4
1	.513	.459	.574	.444
2	-.534	.756	.143	-.350
3	.642	.355	-.527	-.429
4	-.197	.303	-.610	.705

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

*Sumber: Data Primer Diolah 2019*

Pada tabel 4. , angka-angka yang terdapat dalam garis diagonal dari kiri atas ke kanan bawah, yaitu antara *component 1* dengan *component 1*, *component 2* dengan *component 2*, *component 3* dengan *component 3*, *component 4* dengan *component 4*. Angka yang terlihat pada *component transformation* yang terbentuk sudah tepat. Hal itu dibuktikan dengan keempat angka yang diatas 0,5. Sehingga terbukti mempunyai korelasi yang tinggi.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan uji analisis faktor dengan alat bantu *software* SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa analisis faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah

Faktor religius faktor ini diberi nama religius, karena berisikan sebuah keputusan seseorang atau lembaga terhadap suatu yang akan digunakan. Dari faktor religius yang terdiri dari beberapa variabel yakni: (R1) pendidikan, (R2) pengalaman, (R3) pengetahuan agama. Variabel hasil penelitian ini diterima, artinya ke-3 variabel tersebut memberikan penyebab yang signifikan..

Faktor persepsi, faktor ini diberi nama persepsi, karena berisikan tentang pemahaman dan pengetahuan tentang sistem bank syariah. Dari faktor persepsi yang terdiri dari beberapa variabel yakni: (R1)pendapat,

(R2) pemahaman, (R3) dugaan. Variabel hasil penelitian ini diterima, artinya ke-3 variabel tersebut memberikan penyebab yang signifikan.

Faktor Lokasi faktor ini diberi nama lokasi, karena berisikan sebuah keputusan seseorang atau lembaga terhadap suatu yang akan digunakan, jauh atau dekatnya bank syariah dari tempat tinggal hal ini turut mempengaruhi mereka untuk tidak memilih pembiayaan di bank syariah dari faktor lokasi yang terdiri dari beberapa variabel yakni: (L1) lokasi yang strategis, (L2) lokasi dekat dengan rumah, (L3) lokasi yang mudah dijangkau. Variabel hasil penelitian ini diterima, artinya ke-3 variabel tersebut memberikan penyebab yang signifikan.

Faktor Promosi faktor ini diberi nama promosi, karena berisikan sebuah bagian penting dalam sebuah perusahaan atau lembaga dalam memperkenalkan sebuah produk hal ini turut mempengaruhi mereka untuk tidak memilih pembiayaan di bank syariah dari faktor promosi yang terdiri dari beberapa variabel yakni: (PP1) sosialisasi, (PP2) informasi, (PP3) pemasaran . Variabel hasil penelitian ini diterima, artinya ke-3 variabel tersebut memberikan penyebab yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan Fera Gusnia yang menyatakan bahwa analisis faktor dapat dilanjutkan bila nilai *KMO and Bartlett's Test*  $> 0,5$ . *Signifikansi*  $< 0,05$ . Maka faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah dapat terbentuk menjadi variabel keputusan.

2. Dari 4 faktor yang terbentuk terdapat 1 faktor yang dominan menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu tidak melakukan pembiayaan pada Bank Syariah yaitu faktor promosi karena dari hasil pengolahan data setiap variabel menyatakan bahwa memiliki nilai korelasi cukup tinggi dibanding dengan faktor lainnya dengan angka 0,756%. Hal ini menunjukkan bahwa, sosialisasi, informasi yang menarik, dan pemasaran bank syariah dikalangan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 tentang bank syariah masih sangat rendah yang menyebabkan masyarakat belum mengetahui bank syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dengan analisis faktor, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor- faktor yang menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah yaitu 4 faktor yang terbentuk faktor religius, faktor persepsi, faktor lokasi dan faktor promosi sebagai variabel keputusan masyarakat belum menggunakan bank syariah dalam mengajukan pembiayaan.
2. Dari 4 faktor yang terbentuk terdapat 1 faktor yang dominan menyebabkan masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah yaitu faktor persepsi karena dari hasil pengolahan data setiap variabel menyatakan bahwa memiliki nilai korelasi cukup tinggi dibanding dengan faktor lainnya dengan angka 0,756%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat, dugaan serta pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan konvensional itu sama saja, karena masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 hanya sekedar paham/tahu saja tetapi mereka tidak mengetahui sistem yang dimiliki bank syariah tersebut. Oleh sebab itu pemahaman tentang bank syariah dikalangan masyarakat masih sangat rendah, karena sebagian masyarakat belum mengetahui apa itu bank syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian. Faktor religius memegang peran penting dalam penentuan keputusan masyarakat tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah. Karena sebagian masyarakat belum terlalu mengetahui mengenai bank syariah itu sendiri. Maka untuk menarik minat masyarakat untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah perlu:

1. Bagi pihak bank syariah harus banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Bagi masyarakat perlu ditingkatkan lagi pengetahuan tentang bank syariah.
3. Bagi penulis selanjutnya, dapat meneliti dengan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan masyarakat tidak melakukan pembiayaan pada bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press. 2014
- Adiwarman, Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2015
- Al-Harran. *Manajemen Pembiayaan Syariah Dan Agunan Syariah*. Yogyakarta: 2014
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press. 2015
- Asra, Abuzar, dkk, *Analisis Multivariabel: Suatu Pengantar*. Bogor, In Media. 2017
- Asnaini, dkk. *Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. IAIN Bengkulu: Bengkulu. 2016
- Azizy, Qodri. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro. 2013
- Ghozali. *Aplikasi ,Multivariate dengan Program SPSS, Cetak kelima,* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Handoyo, Eko, DKK. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Ombak IKAPI. 2015
- Ibu Amurti, *Masyarakat*, wawancara pada tanggal 20 April 2019
- Ismail, MBA., Ak. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana. 2015
- Kamir. *Edisi Revisi Mnajemen Perbankan*. Jakarta:Grafindo Persada. 2013
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*, Jakarta: Erlanga. 2013
- Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Praktikum Semester IV , SPSS*. Bengkulu, LPKK IAIN Bengkulu. 2012
- Maryanti, Kun Jujun Suryawati, *sosiologi*. Jakarta: 2001
- Muhamad. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press. 2000



- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Nata, Abuddin. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rawaji Press. 2014
- Perwataatmadja, Karnaen dan M. Syafe'i Antonio. *Apa dan Bagaimana Bank*  
Yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf. 2014
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Managemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008
- Singarimbun, Marsi. Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Yogyakarta: LP3ES
- Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung. Alfabeta, 2014), h. 284
- Usman, Elly M *Kholip. Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media  
Group. 2011
- Wijaya M. Faried dan Soetatwo Hadiweguno, *Edisi Revisi Lembaga*  
*Lembaga Keuangan Dan Perkembangan Teori Dan Kebijakan*. Yogyakarta:  
BPFE. 2013
- Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT  
Raja Grafindo Persada. 2005
- W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta:  
Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional Cetakan Kesebelas. 2013

### **Skripsi**

- Ahsani, Mohammad Taqwin. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat*  
*Muslim belum Menggunakan Perbankan Syariah di Kota Malang*, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. 2015
- Fitri, Zuli Taufan Jasa. *Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Fakultas Agama Islam*  
*Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Sukarta tidak*  
*menabung di Bank Syariah*, Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Sukarta. Skripsi Sarjana. 2014
- Chitra Dwiratih Aviza, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mitra Dalam*  
*Memilih Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BMT Berkah*  
*Madani Cimanggis Depok* 2013
- Nurfitriyani. *Analisi Tingkat Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Terhadap*  
*Pembiayaan Ijarah Muntahiyya Bittamlik (IMBT) Di Perbankan Syariah*,  
Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

Rini Elvira dalam Santoso, *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Klaster Industri Kecil Rotan Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang, 2007

Yeyen, Fitri. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank diKecamatan Ciputat*, Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Negeri Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi sarjana 2016

### **Jurnal**

Hutabarat S. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dipekanbaru*, *Jurnal: Universitas Riau*. 2010

Reni, Dewi Muklis, dkk. “*Factors Affecting Islamic Village Resident in PT BPRS Berkah Ramadhan (Saving Tengerang, Banten Indonesia)*”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol.3, no(2). 2015